

Kirab Budaya Tionghoa Banyuwangi

Diikuti Kelenteng se-Jawa Bali

<https://travel.tempo.co/read/1070781/kirab-budaya-tionghoa-banyuwangi-diikuti-kelenteng-se-jawa-bali>

Reporter: David Priyasidarta (Kontributor)

Editor: Tulus Wijanarko

Minggu, 18 Maret 2018 12:57 WIB



Kirab Budaya Tionghoa dalam rangkaian Festival Imlek di Banyuwangi, Sabtu 17 Maret 2018. Acara ini diikuti 19 klinteng se-Jawa Bali dan Lombok. Tempo/David Priyasidharta

TEMPO.CO, Banyuwangi - Sebanyak 19 kelenteng mengikuti Kirab Budaya Tionghoa dalam rangkaian Festival Imlek di Kabupaten Banyuwangi, Sabtu sore, 17 Maret 2018. Kirab ini diikuti klinteng se-Jawa Bali dan Lombok.

Peserta kirab menampilkan arak-arakan barongsai, liong barongsai, dan Kim Sing, yang diberangkatkan dari pelataran Klinteng Hoo Tong Bio. Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas melepas atraksi kirab budaya tersebut.

Anas mengapresiasi warga Tionghoa Banyuwangi yang menginisiasi *event* ini. "Festival di Banyuwangi ini bisa sebagai alat untuk mendorong solidaritas, kebudayaan, toleransi, tradisi, dan inklusivisme," katanya.

Prasetyo, 42 tahun, warga Tionghoa asal Surabaya, mengaku sudah berada di kelenteng sejak pagi. "Sebenarnya sering lihat arak-arakan Kim Sing semacam ini. Tapi di Banyuwangi ini beda, lebih menarik karena dikemas dalam festival," ujarnya,

Salah satu peserta kirab, Hendi Kang Prabowo dari Kelenteng Po Hwa Kong, Lombok, juga tampak bersemangat. "Saya merasa senang bisa terlibat di salah satu event Banyuwangi Festival. Apalagi barongsai ditampilkan bareng dengan barong khas Banyuwangi, ini menarik sekali," ucapnya.

Kirab Budaya Tionghoa ini diikuti ribuan warga Tionghoa dari berbagai daerah. Mereka berkumpul merayakan peringatan ke-234 Hari Kebesaran Yang Mulia Kongco Tan Hu Cinjin.

Ketua Komda Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD) Jawa Timur Go Se Kian menjelaskan, kirab ini bisa dilihat sebagai upacara tolak bala dan meminta keselamatan bagi semua warga Banyuwangi. "Hari ini kita melakukan kirab Kim Sing keliling kota untuk mengusir hawa-hawa negatif agar seluruh umat dan warga Banyuwangi sehat sejahtera," tuturnya.

Pemimpin umat di TITD Jawa Timur ini juga berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi karena telah menjadikan tradisi kirab budaya sebagai salah satu agenda Banyuwangi Festival. "Dengan difestivalkannya kirab budaya ini, kami merasa tersanjung. Ungkapan ini tidak hanya datang dari warga Tionghoa Banyuwangi, tapi dari seluruh umat Hoo Tong Bio, yang hari ini hadir memeriahkan festival. Terima kasih, Banyuwangi," katanya

DAVID PRIYASIDHARTA